BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra diciptakan sebagai respons pengarang atas segala sesuatu yang dilihat dan dialami, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun yang muncul dari dalam dirinya. Terdapat banyak jenis karya dalam sastra, salah satu di antaranya adalah novel. Menurut Nurgiyantoro (2007), novel dapat menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, dan lebih detail, serta banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Novel sering menyajikan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti persahabatan, cinta, konflik identitas, dan tantangan hidup yang kerap dialami banyak orang, khususnya di kalangan remaja. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Aryani (2021), pemahaman remaja terhadap karya sastra novel cukup tinggi, yakni 82,9% di tingkat sekolah menengah pertama dan 70% di tingkat sekolah menengah atas. Hasil survei ini menunjukkan bahwa banyak remaja memiliki ketertarikan dan minat terhadap novel, terutama jika ceritanya berkaitan langsung dengan kisah hidup atau pengalaman pribadi yang dialaminya.

Salah satu penulis novel terkenal yang karyanya sering berkaitan dengan kisah hidup atau pengalaman banyak orang, yang dalam penulisannya mengandung kesederhanaan dan ketulusan sehingga menjadi kunci utama untuk sukses menyentuh hati pembaca adalah Tere Liye. Nama asli Tere Liye adalah Darwis. Tere Liye memiliki ciri khas penulisan yang terletak pada gaya bahasa yang sederhana, lugas, namun penuh makna, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan pembaca. Dalam penulisannya, Tere Liye juga sering mengangkat tema-tema universal seperti

cinta, kehidupan, keluarga, perjuangan, dan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Narasi yang dibangun cenderung emosional, mendalam, dan menyentuh hati, namun tetap disajikan dengan cara yang tidak berlebihan. Tidak mengherankan, banyak novel yang ia tulis menjadi bestseller dan diadaptasi menjadi film layar lebar. Salah satu karyanya yang berhasil diangkat ke layar lebar adalah novel berjudul *Rembulan Tenggelam di Wajahmu.*

Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye ini pertama kali terbit pada tahun 2006 oleh Republika Penerbit dan mendapat rating 4,32 dari 5 bintang dengan 10.071 orang yang memberikan peringkat di *GoodReads*. Sebanyak 96% orang menyukai novel tersebut. *GoodReads* sendiri adalah sebuah komunitas jejaring sosial yang berfokus pada katalogisasi buku dan menyediakan ruang untuk ulasan, teman, grup, dan diskusi sesama penggemar buku (Irawan, dkk., 2019). Novel yang berjudul *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* ini, sejak awal terbitnya hingga saat ini, telah dicetak ulang sebanyak dua puluh satu kali. Dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* ini, banyak sekali isinya yang membahas tentang pencarian jati diri yang mengisahkan kehidupan melalui tiap peristiwa yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Dari serangkaian peristiwa itu, seseorang bisa menemukan identitas atau jati diri, dan hal ini berkaitan dengan representasi diri.

Proses representasi ini sangat erat kaitannya dengan menemukan identitas diri, karena identitas merupakan bagian yang penting dari konsep menemukan jati diri. Hal ini berkaitan dengan pengertian representasi diri yang dapat diartikan bahwa representasi diri adalah produksi makna mengenai konsep pemikiran yang disampaikan melalui bahasa, sedangkan representasi diri adalah salah satu perilaku manusia yang berupaya untuk menyampaikan informasi tentang seseorang kepada orang lain untuk menemukan jati dirinya yang sebenarnya. Hall (1997) membagi konsep representasi melalui tiga pendekatan, yaitu*: pendekatan reflectif*, yang berfokus pada

bagaimana representasi diri mencerminkan realitas atau kejadian nyata yang terjadi dalam novel yang dapat dihubungkan dengan realitas yang terjadi di dunia nyata; pendekatan *intentional*, yaitu pendekatan yang mengarah kepada bagaimana penulis menginterpretasikan dirinya dalam novel; serta pendekatan *construktionis*, yang melihat bagaimana representasi diri dibentuk melalui interaksi antara teks, pembaca, dan konteks sosial.

Dari adanya proses representasi diri ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang penemuan identitas diri seseorang. Representasi diri menarik untuk diteliti karena setiap individu memiliki cara unik dalam mengekspresikan identitasnya, baik melalui konflik batin, pencarian makna hidup, maupun interaksi dengan dunia sosial. Dalam konteks karya sastra, analisis representasi diri berfungsi untuk mengungkap bagaimana penulis atau tokoh dalam cerita menghadapi dan merefleksikan berbagai tantangan hidup yang relevan dengan pembaca. Penelitian mengenai representasi diri menjadi sangat penting karena dapat menjembatani pengalaman pribadi dengan isu-isu universal, seperti nilai-nilai budaya, hubungan sosial, dan pencarian makna kehidupan. Melalui pemahaman akan proses ini, pembaca tidak hanya menjadikan cerita sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai cerminan perjalanan identitas mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa bahwa diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai analisis representasi diri terhadap novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye*. Namun, sedikitnya penelitian yang secara khusus mengkaji representasi diri dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* merupakan celah penting yang perlu diisi. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam terkait dengan representasi diri dalam novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu dengan menggunakan ketiga pendekatan dari teori yang telah disampaikan oleh Stuart Hall.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti dalam penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diteliti dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dengan menggunakan pendekatan dari teori Stuart Hall, sebagai berikut:

1. Belum banyak penelitian yang mengungkap secara spesifik bagaimana identitas tokoh utama dalam *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dibangun dan dikembangkan, serta bagaimana penggambaran ini mencerminkan tema-tema besar dalam novel.
2. Masih minim kajian yang menelaah hubungan antara penulis dan karyanya, khususnya bagaimana Tere Liye menginterpretasikan dirinya melalui elemen-elemen cerita dalam novel ini.
3. Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* belum dikaji dengan ketiga pendekatan dari Teori Stuart Hall.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah pemaparan identifikasi masalah di atas, tentunya tidak semua masalah dapat dikaji. Permasalahan yang akan diteliti harus dibatasi agar penelitian lebih terarah dan dapat menjawab pertanyaan besar dari penelitian ini. Kajian ini difokuskan pada analisis representasi diri dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye dengan menggunakan ketiga pendekatan dari teori Stuart Hall.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggambaran identitas tokoh utama dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu?*
2. Bagaimana keterhubungan pengarang dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu?*
3. Bagaimana kritik sosial dan budaya yang dihadirkan dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* membentuk identitas tokoh utama?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Secara umum Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana karya sastra dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan, identitas, dan pencarian jati diri yang relevan dengan pengalaman manusia secara umum.

2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis penggambaran identitas tokoh utama dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*
2. Mengidentifikasi cara penulis menginterpretasikan dirinya melalui elemen-elemen cerita dalam novel. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*
3. Mengkaji pengaruh latar sosial dan budaya yang dihadirkan dalam novel terhadap pembentukan identitas tokoh utama.

.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis yang signifikan bagi kajian sastra, terutama dalam memperdalam pemahaman tentang representasi diri dalam karya sastra, khususnya dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Melalui pendekatan teori representasi Stuart Hall, penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai bagaimana identitas tokoh utama dibentuk dan direpresentasikan dalam teks sastra, serta bagaimana elemen-elemen dalam cerita mencerminkan pandangan hidup, nilai-nilai, dan ideologi penulis. Selain itu, kajian ini juga semakin menguatkan bahwa novel ini menunjukkan representasi diri pengarang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan keterampilan peneliti dalam menganalisis teks sastra menggunakan teori representasi, khususnya pendekatan Stuart Hall, yang memfokuskan pada bagaimana identitas tokoh utama dan representasi diri penulis dibangun dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. Peneliti akan dapat menggali lebih dalam mengenai hubungan antara teks sastra serta ideologi yang mendasarinya. Peneliti juga dapat mengembangkan kemampuan dalam mengaitkan teori dengan praktik analisis sastra yang relevan.

b. Bagi penikmat sastra

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan pemahaman dalam memahami konstruksi-konstruksi yang dibentuk oleh penulis Tere Liye dalam karya sastranya, novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu.*

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengkaji hal-hal yang belum dikaji lebih dalam, dalam penelitian novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu.*